

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan perencanaan Strategis sistem informasi pada Fungsi Survei pemetaan di kantor BPN Provinsi Jambi adalah :

1. Fungsi Survei dan Pemetaan di Kantor BPN (Badan Pertanahan Nasional) Provinsi Jambi dalam proses bisnis nya belum mengoptimalkan pemanfaatan sistem dan teknologi informasi. Oleh karena itu penelitian ini, membuat perancangan arsitektur *enterprise* agar dapat menyelaraskan strategi bisnis dan strategi SI/TI.
2. Cetak biru yang dihasilkan dari perencanaan *enterprise architecture* yang menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM merupakan perencanaan terperinci dari arsitektur bisnis, data, aplikasi dan teknologi.
3. Proses pembuatan cetak biru dengan menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM menganalisis dan menghasilkan model bisnis, arsitektur data, kandidat aplikasi dan usulan teknologi. Model bisnis menggambarkan proses bisnis yang ada pada fungsi survei dan pemetaan di kantor BPN Provinsi Jambi, yang diidentifikasi memiliki 4 (empat) aktivitas utama dan 4 (empat) aktivitas pendukung. Arsitektur informasi menghasilkan 22 entitas data dari 7 fungsi bisnis serta 14 kandidat aplikasi yang dapat diimplementasikan secara bertahap. Arsitektur teknologi yang berkaitan dengan usulan rancangan topologi jaringan mewakili kondisi saat ini dan implementasi aplikasi dapat

digunakan berdasarkan prioritas aplikasi karena belum ada aplikasi sebelumnya.

4. Perencanaan *technology architecture* menghasilkan sebuah jaringan *enterprise* secara konseptual yang memungkinkan terjadinya *sharing data* antar unit bagian
5. Implikasi dari perencanaan *enterprise architecture* adalah tersedianya panduan dalam pengembangan aktivitas bisnis, data, aplikasi dan teknologi sehingga dapat menjadi rujukan dan perbandingan untuk penerapan teknologi kedepannya.

5.2 Saran

Saran untuk penerapan *enterprise architecture* pada Kantor BPN provinsi Jambi adalah:

1. Guna untuk mendapatkan model *architecture enterprise* yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dari TOGAF ADM.
2. Diperlukan analisis dengan metode yang berbeda untuk memperkuat hasil dari penelitian sebelumnya, misalnya menggunakan metode pengumpulan data dengan *zachman framework* atau EAP (*enterprise architecture planning framework*). Analisis dengan menggunakan teori yang berbeda sehingga memungkinkan untuk mendapatkan temuan-temuan yang baru.
3. Setelah direncanakan sebuah *arsitektur enterprise* seperti yang telah di analisis secara konseptual ini, yaitu di dalamnya dibentuk *blueprint* arsitektur aplikasi

dan arsitektur teknologi, maka diharapkan perencanaan arsitektur *enterprise* ini bisa menjadi pedoman bagi fungsi bisnis survei pemetaan di BPN Provinsi Jambi untuk merancang sistem aplikasi dan teknologi yang tepat di setiap kebutuhan kantor. Dengan demikian dapat membantu untuk mewujudkan tujuan serta visi dan misi pada fungsi survei dan pemetaan di kantor BPN Provinsi Jambi.